



**PERAN GEREJA KATOLIK DALAM UPAYA MERETAS  
MASALAH HUMAN TRAFFICKING DI NUSA TENGGARA TIMUR  
BERDASARKAN KONSTITUSI PASTORAL GAUDIUM ET SPES**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero**

**untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat**

**guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat**

**Agama Katolik**

**Oleh**

**Robertho Boli**

**NPM : 17.75.6198**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

1. Nama : Robertho Boli

2. NPM : 17.75.6198

3. Judul Skripsi : Peran Gereja Katolik Dalam Upaya Meretas Masalah Human Trafficking di Nusa Tenggara Timur Berdasarkan Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes

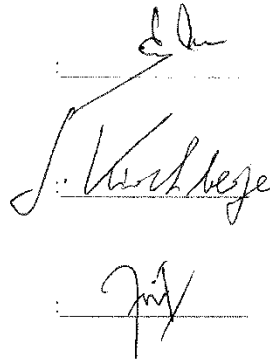
4. Pembimbing:

1. Ignasius Ledot, S. Fil., Lic

(Penanggung Jawab)

2. Dr. George Kirchberger


3. Maximus Manu, Drs., M.A



5. Tanggal Diterima : 03 Mei 2020

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I  
  
Dr. Yosel Keladu



Ketua STFK Ledalero  
  
Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan  
Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari  
Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
02 Juni 2021

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua

*Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. George Kirchberger

*J. Kirchberger*

2. Ignasius Ledot, S.Fil., Lic

*IL*

3. Maximus Mami, Drs., M.A

*Mami*

ii

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robertho Boli

NPM : 17.75.6198

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan gelar akademis yang saya peroleh.

Ledalero, 26 Mei 2021

Yang Menyatakan



Robertho Boli

## ABSTRAK

Robertho Boli. 17.75.6198. **Peran Gereja Katolik Dalam Upaya Meretas Masalah Human Trafficking di Nusa Tenggara Timur Berdasarkan Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menampilkan pentingnya peran Gereja dalam mengatasi persoalan perdagangan manusia berdasarkan Gaudium et Spes. (2) Mengetahui faktor penyebab terjadinya tindakan perdagangan manusia. (3) Menelaah nilai kemanusiaan dalam Gaudium et Spes yang melandasi upaya Gereja memberantas perdagangan manusia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan. Dalam hal ini penulis mencari referensi atau rujukan di perpustakaan yang berkaitan dengan tema yang dibahas dalam tulisan ini kemudian membaca serta mengolahnya secara sistematis. Selain itu, metode kepustakaan ini juga didukung dan dipertajam dengan pencarian data-data terkait dengan tema tulisan ini di internet dan beberapa jurnal ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perdagangan manusia adalah sebuah kejahatan kemanusiaan yang sudah selayaknya mendapat perhatian lebih intens dari Gereja karena dampaknya yang sudah sangat mengkhawatirkan. Perdagangan manusia tak hanya sebatas pada pelanggaran hak asasi manusia tetapi lebih dari itu martabat manusia yang luhur sebagai ciptaan Allah ikut ternodai. Hal ini jelas bertentangan dengan ajaran-ajaran sosial Gereja terlebih yang termaktub dalam Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes yang secara jelas memusatkan perhatiannya pada manusia sebagai pribadi yang harus dihormati dan dijunjung tinggi martabatnya agar ia dapat memperoleh kesejahteraan jiwa-raga dan karena itu konstitusi ini dengan keras menentang segala bentuk pelecehan terhadap martabat manusia termasuk di dalamnya perdagangan manusia. Gereja mesti dengan lantang dan gigih bersuara memperjuangkan keadilan seperti yang telah diamanatkan oleh Gaudium et Spes bagi kaum miskin dan terpinggirkan yang kerap kali menjadi sasaran perdagangan manusia. Perjuangan ini bertujuan demi membangun dunia yang lebih adil dan beradab serta menghargai martabat manusia, sebab hanya dalam kondisi dunia yang demikianlah, setiap manusia dapat hidup layak sesuai dengan kodratnya.

**Kata kunci: perdagangan manusia, Gaudium et Spes, perjuangan Gereja, dan nilai kemanusiaan**

## ABSTRACT

Robertho Boli. 17.75.6198. **The Role of the Catholic Church to stop Human Trafficking Problems in East Nusa Tenggara Based on the Pastoral Constitution Gaudium et Spes**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Catholic Philosophy College. 2021.

This study aims to (1) presenting the importance of the role of the Church in overcoming the problem of human trafficking based on Gaudium et Spes. (2) Knowing the factors that cause human trafficking. (3) Examining human value in Gaudium et Spes which underlies the Church's efforts to eradicate human trafficking.

The method used in this research is literature research. In this case, the writer looks for references in the library related to the themes discussed in this paper and then reads and processes them systematically. In addition, this literature method is also supported and sharpened by searching for data related to the theme of this paper on the internet and several scientific journals.

Based on the results of the research, it is concluded that human trafficking is a crime against humanity which should receive more intense attention from the Church because of its very worrying impact. Human trafficking is not only limited to a violation of human rights, but more than that, the dignity of human beings as a creation of God is also tarnished. This clearly contradicts the social teachings of the Church, especially as stated in the Pastoral Constitution Gaudium et Spes which clearly focuses on human beings as individuals whose dignity must be respected and upheld so that they can gain body and soul welfare and therefore this constitution is rigorously oppose all forms of harassment of human dignity, including human trafficking. The church must loudly and persistently fight for justice as mandated by Gaudium et Spes for the poor and marginalized who are often become the target of human trafficking. This struggle is aimed to build a world that is more just and civilized and respects human dignity, because it is only in such world conditions that every human being can live properly according to his nature.

**Keywords: human trafficking, Gaudium et Spes, the struggle of the Church, and human values**

## KATA PENGANTAR

Persoalan perdagangan manusia telah menjadi isu penting yang dibicarakan di Nusa Tenggara Timur terutama dalam beberapa tahun terakhir. Mencuatnya isu perdagangan manusia tidak terlepas dari maraknya kasus yang kian meningkat dari tahun ke tahun yang menjadikan Nusa Tenggara Timur sebagai lokasi paling memungkinkan untuk menjaring para korban ke ranah perdagangan manusia. Situasi ini mendorong penulis untuk berusaha melihat dan mengkaji secara mendalam terkait fenomena perdagangan manusia yang terjadi di Nusa Tenggara Timur dan upaya Gereja dalam memeranginya dengan bertitik tolak dari konstitusi pastoral *Gaudium et Spes*.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan karya ilmiah ini memakan waktu yang cukup lama dan melibatkan banyak pihak. Untuk itu, pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan atas kasih Karunia-Nya yang memampukan penulis untuk menyelesaikan karya ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam mengerjakan tulisan ini. *Pertama*, kepada Dr. George Kirchberger selaku pembimbing yang telah bersedia membimbing dan memotivasi penulis, serta meluangkan banyak waktu untuk memeriksa dan mengoreksi tulisan ini hingga selesai. *Kedua*, kepada Ignasius Ledot, S.Fil., Lic, yang telah bersedia menjadi penguji. Semua saran dan kritikan yang berharga telah menambah khasanah berpikir penulis.

*Ketiga*, kepada komunitas *Canonici Regulares A Jesu Domino* atau CJD (Agustinian) Maumere yang telah banyak memberikan waktu dan menyediakan sarana dan prasarana bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini. *Keempat*, kepada P. Desideratus Mariano Amding Saputro CJD dan Fr. Yohanes Anggur CJD yang senantiasa memberikan masukan berharga bagi penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini. *Kelima*, kepada kedua orangtua tercinta serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa mendukung dengan penuh cinta dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengharapkan setiap saran dan kritikan yang berharga dan membangun dari pembaca. Kiranya dengan membaca karya ini, semua orang dapat lebih menghargai sesama sebagai pribadi yang luhur sebagai ciptaan Allah yang pantas memperoleh kehidupan yang bermartabat.

Wairpelit, 20 Mei 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	4
1.4 Metode Penulisan .....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II PERSOALAN HUMAN TRAFFICKING DI NUSA TENGGARA TIMUR .....	7
2.1 Sekilas tentang Human Trafficking.....	7
2.1.1 Pengertian Human Trafficking .....	7
2.1.1.1 Menurut Global Alliance Against Traffic in Women (GAATW).....	7
2.1.1.2 Menurut Undang-Undang Hukum Republik Indonesia .....	8
2.1.1.3 Menurut Peserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).....	8
2.1.2 Faktor Penyebab Terjadinya Human Trafficking.....	9
2.1.2.1 Faktor Kemiskinan .....	9
2.1.2.2 Faktor Pendidikan.....	10
2.1.2.3 Faktor Sosio Budaya .....	12
2.1.2.4 Faktor Lingkungan Sekitar .....	13
2.1.2.4.1 Kondisi Lahan .....	13
2.1.2.4.2 Keluarga .....	13
2.1.2.4.3 Teman Sebaya / Kenalan .....	14

2.1.3 Motif Human Trafficking.....	15
2.1.3.1 Penjualan Organ Tubuh.....	15
2.1.3.2 Perdagangan Narkotika .....	16
2.1.3.3 Eksploitasi Seks .....	17
2.1.3.4 Kerja Paksa / Perbudakan.....	18
2.1.4 Dampak Human Trafficking terhadap Korban.....	19
2.1.4.1 Dampak Mental .....	19
2.1.4.2 Dampak Fisik .....	19
2.2 Fakta Seputar Human Trafficking di Nusa Tenggara Timur.....	20
2.2.1 Profil Nusa Tenggara Timur.....	20
2.2.1.1 Kondisi Geografis dan Topografis .....	20
2.2.1.2 Keadaan Alam .....	21
2.2.1.3 Kehidupan Masyarakat.....	21
2.2.2 Data Human Trafficking di Nusa Tenggara Timur Beberapa Tahun Terakhir .....	23
<b>BAB III PERAN GEREJA KATOLIK MENURUT PERSPEKTIF GAUDIUM ET SPES.....</b>	<b>27</b>
3.1. Latar Belakang Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes.....	27
3.1.1. Konsili Vatikan II.....	27
3.1.2. Situasi Gereja Pada Masa Sebelum Konsili Vatikan II.....	29
3.1.3. Situasi Gereja Pada Masa Sesudah Konsili Vatikan II.....	30
3.2. Pembagian Gaudium et Spes .....	30
3.3. Tujuan Gaudium et Spes .....	32
3.4. Kelebihan dan Kekurangan Gaudium et Spes .....	32
3.4.1. Kelebihan Gaudium et Spes .....	33

3.4.2. Kekurangan Gaudium et Spes .....	33
3.5. Peran Gereja Katolik Menurut Perspektif Gaudium et Spes .....	34
3.5.1. Gereja Katolik: Pengertian dan Sifat-Sifat .....	34
3.5.1.1. Pengertian Gereja .....	34
3.5.1.2. Sifat-Sifat Gereja.....	35
3.5.2. Gereja Katolik dan Perannya Menurut Gaudium et Spes.....	36
3.5.2.1. Gereja Yang Terlibat dalam Perjuangan Kaum Miskin dan Lemah ....	36
3.5.2.2. Mengupayakan Keadilan .....	38
3.5.2.3. Menciptakan Perdamaian .....	39
3.5.2.4. Melayani dengan Cinta Kasih .....	40
3.5.2.5. Menaruh Kepedulian Terhadap Dunia .....	41
<b>BAB IV PERAN GEREJA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN MASALAH HUMAN TRAFFICKING DI NUSA TENGGARA TIMUR .....</b>	<b>43</b>
4.1. Konteks Misi Gereja Katolik di Nusa Tenggara Timur .....	43
4.2. Gereja Katolik dan Pengaruhnya di Nusa Tenggara Timur .....	44
4.2.1. Sejarah Awal Kehadiran Gereja Katolik di Nusa Tenggara Timur.....	44
4.2.2. Perkembangan Gereja Katolik di Nusa Tenggara Timur .....	45
4.2.3. Pengaruh Gereja Katolik di Nusa Tenggara Timur.....	46
4.2.3.1. Bidang Pendidikan .....	46
4.2.3.2. Bidang Ekonomi.....	47
4.2.3.3. Bidang Sosial-Kemasyarakatan.....	48
4.2.3.4. Bidang Politik.....	48
4.3. Peran Gereja Katolik dalam Meretas Masalah Human Trafficking di Nusa Tenggara Timur Dalam Terang Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes .....	50

4.3.1. Nilai Kemanusiaan dalam Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes yang Melandasi Peran Gereja Katolik.....	50
4.3.1.1. Penghargaan Terhadap Martabat Manusia sebagai Imago Dei .....	50
4.3.1.2. Penghargaan Terhadap Kebebasan Manusia sebagai Makhluk Ciptaan yang Istimewa .....	52
4.3.1.3. Menghargai Kesetaraan Martabat Pria dan Wanita.....	54
4.3.1.4. Menolak Pengobjekan Tubuh Manusia .....	55
4.3.2. Peran Konkrit Gereja Katolik.....	57
4.3.2.1. Upaya Preventif .....	57
4.3.2.1.1. Katekese tentang Perdagangan Manusia .....	57
4.3.2.1.2. Mengadakan Pelatihan Ketrampilan.....	58
4.3.2.1.3 Menciptakan Lapangan Kerja.....	59
4.3.2.1.3. Mendorong Masyarakat Terlibat dalam Organisasi Rohani.....	60
4.3.2.1.4. Peningkatan Fungsi Pengawasan Hukum.....	61
4.3.2.1.5. Berkolaborasi dengan Pemerintah untuk Peningkatan Kerja sama AntarNegara .....	61
4.3.2.2. Upaya Pemulihan .....	62
4.3.2.2.1. Pendampingan Para Korban .....	62
4.3.2.2.2. Penindakan Pelaku.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Usul-Saran .....	65
5.2.1. Bagi Gereja Katolik.....	65
5.2.2. Bagi Pemerintah .....	66
5.2.3. Bagi Aparat Penegak Hukum .....	66

5.2.4. Bagi Masyarakat.....	67
5.2.5. Bagi Lembaga Sosial Kemasyarakatan .....	67